



**KONSTRUKSI REALITAS BELANDA DEPOK DALAM  
MEMPERTAHANKAN BUDAYA LELUHURNYA  
(STUDI KASUS DI DEPOK LAMA)**

**SKRIPSI**

**GENTA FADILAH AKBAR**

**1110411015**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
2015**



**KONSTRUKSI REALITAS BELANDA DEPOK DALAM  
MEMPERTAHANKAN BUDAYA LELUHURNYA  
(STUDI KASUS DI DEPOK LAMA)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**

**GENTA FADILAH AKBAR**

**11104111015**

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAKARTA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**2015**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri serta usaha sendiri dari saya selaku peneliti, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Genta Fadilah Akbar

NRP : 1110411015

Tanggal : 23 Januari 2015

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 28 juli 2015

  
Genta Fadilah AKOAR

# PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Genta Fadilah Akbar

NRP : 1110411015

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1- Komunikasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif ( Non- Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

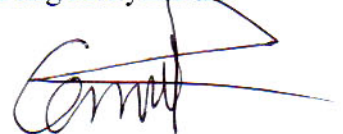
## **KONSTRUKSI REALITAS BELANDA DEPOK DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LUHURNYA.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk *data base*, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/peneliti yang mempunyai Hak Cipta atas ke aslian penelitian skripsi saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 juni 2015

Yang menyatakan



( Genta Fadilah Akbar )

# PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

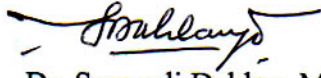
Nama : Genta Fadilah Akbar

NRP : 1110411015

Program Studi : Ilmu Komunikasi

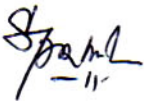
Judul Skripsi : KONSTRUKSI REALITAS BELANDA DEPOK  
DALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA  
LELUHURNYA ( studi kasus di Depok Lama)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.



Dr. Sumardi Dahlan, MS

Ketua Penguji



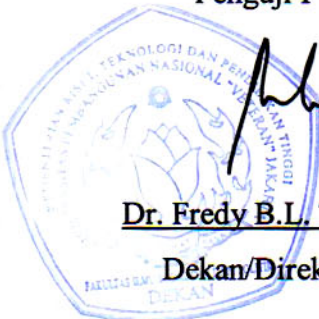
Drs. Supratman, M.Si

Penguji I



Dr. Retno Dyah K, M.Si

Penguji II (Pembimbing)



Dr. Fredy B.L. Tobing

Dekan/Direktur



Dra. Siti Maryam, M.Si

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 28 Juli 2015

## **KONSTRUKSI REALITAS BELANDA DEPOKDALAM MEMPERTAHANKAN BUDAYA LUHURNYA**

Genta Fadilah Akbar

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan guna mengungkap fenomena realitas tentang istilah “Belanda Depok” yang beredar di masyarakat. Penelitian ini mengkaji dengan berdasarkan pada aspek komunikasi melalui Etnografi Komunikasi, Sosiologi Komunikasi, dan Komunikasi Antar Budaya. Penelitian skripsi ini membuktikan bahwasanya Belanda Depok adalah istilah yang beredar dimasyarakat karena dalam perjalanan sejarah kota Depok, ada satu tokoh yaitu Cornelis Chastelin yang beliau seorang Perwira VOC yang dimana beliau membeli sebidang tanah di Depok. Untuk mengurus tanah di Depok Cornelis Chastelin membawa para budak budak yang berasal rata rata dari Indonesia bagian timur. Sebelum Cornelis Chastelin meninggalkan Depok beliau memberi wasiat berdasarkan testament kepada ke dua belas family atau marga yang di merdekakan Cornelis Chastelin dan bersedia memeluk ajaran agama Kristen Protestan lalu ke dua belas fam atau marga tersebut dimerdekakan sebagai budak dan diwarisi tanah Depok yang Cornelis Chastelin beli. Ke dua belas fam atau marga tersebut adalah Bacas, Isakh, Jacob, Jonathans, Joseph, Laurens, Leander, Loen, Samuel, Soedira, Tholence, Zadokh. Ke dua belas fam ini resmi menjadi tuan tanah Depok pada saat itu dengan membentuk daerah otonom sendiri di Depok. Mereka dan keturunannya dalam kehidupan sehari hari mempunyai karakteristik budaya yang berbeda, menjadikan mereka sebagai sub budaya, mereka hidup berkelompok dan dalam interaksi sosialnya mereka menghadirkan budaya baru dalam proses asimilasi yang terjadi. Hal inilah yang menjadikan mereka Dijuluki “Belanda Depok” oleh masyarakat sekitar karena kehidupan mereka yang bernuansa belanda.

Kata kunci: Belanda Depok, asimilasi, kebudayaan, Cornelis Chasteline

# CONSTRUCTION OF REALITY IN MAINTAINING BELANDA DEPOK ANCESTOR CULTURE

Genta Fadilah Akbar

## **ABSTRACK**

This study was conducted to reveal the phenomenon of reality about the term "Belanda Depok" circulating in the community. This study examines the aspects based on communication via Ethnography of Communication, Sociology of Communication, and Intercultural Communication. This thesis research proves that the Netherlands Depok is a term that circulate in the community because of the way the city's history depok, there is one figure that Cornelis Chastelin that he was a VOC officer where he bought a plot of land in Depok. To take care of the land in Depok Cornelis Chastelin bring slaves average slaves originating from eastern Indonesia. Before Cornelis Chastelin leave Depok he gave testament testament to the popularity of the twelve family or clan that in merdekakan Cornelis Chastelin and willing to embrace the teachings of Protestant Christianity and then to twelve fam or clan is liberated as slaves and inherited land purchase Chastelin Cornelis Depok. To twelve fam or clan is Bacas, Isakh, Jacob, Jonathans, Joseph, Laurens, Leander, Loen, Samuel, Soedira, Tholence, Zadokh. To twelve fam officially became landlords Depok at that time by establishing their own autonomous area in Depok. They and their descendants in their daily lives has the characteristics of different cultures, making them as sub-culture, they live in groups and in their social interactions they bring a new culture in the process of assimilation that occurs. This is what makes them Nicknamed "Belanda Depok" by the local community because their lives were completely Dutchness.

Keywords: Belanda Depok, assimilation, Culture, Cornelis Chasteline

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini yang dilaksanakan sejak Februari 2015 ini adalah Konstruksi Ralitas Belanda Depok Dalam Mempertahankan Budaya Leluhurnyas (Studi Kasus di Depok Lama). Terima kasih penulis ucapkan kepada Ibu DR. Retno Dyah Kusumastuti, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran yang sangat bermanfaat dan membimbing saya dalam mengerjakan penelitian skripsi ini.

Disamping itu, ucapan terima kasih juga disampaikan kepada keluarga dan teman teman penulis yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini dan juga kepada Ibu Suzana Leander dari Yayasan Lembaga Cornelis Chastelin dan Bapak Tri Julianto dari kelurahan Depok yang sangat membantu penulis dalam membuat skripsi ini

Jakarta, 28 Juli 2015

Genta Fadilah Akbar



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	7
I.3. Tujuan Penelitian.....	7
I.4. Manfaat Penelitian .....	8
I.5. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	11
II.1. Teori Dasar.....	11
II.2. Komunikasi Antar Budaya .....	14
II.3. Sosiologi Komunikasi .....	21
II.4. Konstruksi Realitas.....	30
II.5. Etnografi Komunikasi .....	43
II.6. <i>Public Relations</i> / Humas .....	41
II.7. Kerangka Berfikir.....	50
BAB III METODE PENELITIAN .....	51
III.1. Metode Penelitian.....	51
III.2. Sifat Penelitian .....	52
III.3. Teknik Pengumpulan Data.....	52
III.4. Penentuan Key informan dan Informan.....	54
III.5. Teknik Analisis Data .....	54
III.6. Teknik Keabsahan Data .....	55
III.7. Metode Analisis Data .....	57
III.8. Fokus Penelitian .....	58
III.9. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	58
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	59
IV.1. Analisis Objek Penelitian.....	59
IV.2. Analisis Data Penelitian.....	68
IV.3. Pembahasan.....	79
BAB V PENUTUP .....	85
V.1. Kesimpulan .....	85
V.2. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA ..... 89  
RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN

## Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kerangka Berfikir .....	50
Gambar 2.1	Het Tastament .....	66
Gambar 2.2	Gereja pertama di Depok .....	63
Gambar 2.3	Nama nama Pendeta di Gereja Pertama Depok ..	63
Gambar 2.4	Kantor Pemerintahan Depok.....	64
Gambar 2.5	Rumah Presiden .....	64
Gambar 2.6	Bangunan berarsitektur Belanda .....	65
Gambar 2.7	Gereja yang telah lama berdiri di Depok .....	65
Gambar 2.8	Tugu untuk mengenang Cornelis Chastelin.....	66
Gambar 2.9	Taman Hutan Raya Cagar Alam .....	66
Gambar 2.10	Rumah saudagar Tionghoa .....	67
Gambar 2.11	Key informan Ibu Suzana Leander .....	69
Gambar 2.12	Informan Bapak tri julianto.....	76
Gambar 2.13	Informan HJ. Soedilah .....	79

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1	Lembar A2.2
LAMPIRAN 2	Lembar A5
LAMPIRAN 3	Surat Permohonan Riset
LAMPIRAN 4	Surat Balasan Riset dari Kelurahan Depok
LAMPIRAN 5	Hasil Toeic
LAMPIRAN 6	IJAZAH SMA
LAMPIRAN 7	Dokumentasi Penelitian